

Sistem Operasi B

Kondisi-kondisi pemicu deadlock :

- 1) Mutual exclusion (mutual exclusion conditional) : kondisi ketika suatu proses menggunakan resource tertentu maka tidak diperbolehkan proses lain menggunakan resource tersebut. Contoh : hanya satu mobil boleh menempati setiap persimpangan pada suatu waktu.
- 2) Kondisi genggam dan tunggu (hold and wait) : pada saat suatu proses mengakses suatu resource, proses tersebut dapat meminta ijin untuk mengakses resource lain. Contoh : mobil boleh diam di persimpangan ketika menunggu untuk sampai ke persimpangan berikutnya
- 3.) Kondisi non-preemption (non-preemption condition) : jika suatu proses meminta ijin untuk mengakses resource, sementara resource tidak tersedia, maka permintaan tidak dapat dibatalkan. Contoh : mobil tidak dapat dipindahkan dari tempatnya pada arus lalu lintas, hanya dapat jalan ke depan
- 4.) Kondisi menunggu secara sirkuler (circular wait condition) : jika proses P_i sedang mengakses resource R_i , dan meminta ijin untuk mengakses resource R_j , dan pada saat bersamaan proses P_j sedang mengakses R_j dan minta ijin untuk mengakses resource R_i . Contoh : kumpulan mobil dalam situasi deadlock termasuk juga mobil yang ada ditengah persimpangan.

Penanganan deadlock

- 1) Mengabaikan permasalahan (the ostrich Algorithm) : jika terjadi deadlock untuk tipe penanganan ini maka sistem operasi akan menanggulangi dengan cara tidak mendeteksi deadlock dan membiarkannya secara otomatis mematikan program seakan-akan tidak terjadi apa pun.
- 2) Deteksi dan pemulihan (recovery) : mengizinkan sistem mengalami deadlock agar dapat dideteksi kemudian sistem tersebut segera diperbaiki.
- 3.) Pencegahan dengan menradakan salah satu dari empat kondisi deadlock :
 - Menradakan mutual exclusion : melakukan spooling perangkat-perangkat yang harus didedikasikan ke suatu proses. Dengan spooling permintaan-permintaan diantrikan di harddisk.
 - Menradakan hold and wait : dengan mengalokasikan semua sumber daya atau tidak sama sekali dan juga dengan hold and release
 - Menradakan non-preemption : jika suatu proses yang membawa beberapa resource meminta resource lain yang tidak dapat segera dipenuhi maka semua resource yang sedang dibawa proses tersebut harus dibebaskan ; proses yang sedang dalam keadaan menunggu maka resource yang dibawanya dihunda dan ditambahkan pada daftar resource

• Meniadakan circular wait : proses hanya diperbolehkan menggenggam satu resource

4.) Pengalokasian sumber daya yang efisien : situasi ketika resource dialokasikan pada penggunaan nilai tertinggi, tidak ada alternatif untuk menggunakan resource lebih lanjut tanpa membuat yang lain lebih buruk.